

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut darmadi (2013), metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2015: 14), metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2016: 3) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari banyak orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Potensi Wisata di Desa Guranteng Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya :
 - a. Panorama alam
 - 1) Pemandangan alam pegunungan
 - 2) Pemandangan alam pertanian
 - b. Wisata alam
 - 1) Wisata alam pasir kirisik
 - 2) Wisata wahana alam parung
 - 3) Wisata kampung sapi
 - 4) Wisata hutan pinus
 - 5) Wisata gunung jugul

- c. Rekreasi keluarga
- 2. Pengembangan Wisata di Desa Guranteng Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya :
 - a. Sarana dan Prasarana
 - 1) Aksesibilitas
 - b. Partisipasi Masyarakat
 - 1) Pengelolaan potensi wisata
 - c. Promosi
 - 1) Brosur
 - 2) Media sosial

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mencari informasi berupa data yang dilakukan langsung ke lapangan untuk mendapatkan data aktual dalam penelitian. Agar mendapatkan data yang original dan tepat, maka peneliti harus terjun langsung ke tempat penelitian yaitu objek-objek wisata yang terletak di Desa Guranteng Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya.

2. Wawancara

Menurut Nazir (1988), wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Pada penelitian ini, penulis melakukan wawancara langsung terhadap Kepala Desa dan Pengelola Objek Wisata yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

3. Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada

responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012: 142). Kuesioner ini diberikan kepada Masyarakat Desa Guranteng sekitar Objek Wisata dan Pengunjung yang datang ke Objek Wisata yang Diteliti yaitu di Desa Guranteng Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya.

4. Studi Literatur

Studi literatur yaitu peneliti dapat memperoleh data dengan cara mempelajari buku-buku ilmiah, surat kabar, ataupun majalah dan brosur-brosur yang berhubungan dengan objek penelitian.

5. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi sebagai bahan pelengkap pendataan data penelitian, peneliti mencari informasi atau format data langsung ke pihak yang ada kaitannya dengan objek penelitian yang diteliti.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan cara-cara memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan dan desain penelitian serta dapat melakukan pengukuran dengan tepat, peneliti perlu menentukan alat ukur yang akan dipakai dalam pengumpulan data supaya diperoleh data yang berkualitas (Wardiyanta, 2010: 23). Adapun instrumen penelitian yang penulis gunakan terdiri dari :

1. Pedoman Observasi

Digunakan dalam observasi sistematis dimana si pelaku observasi bekerja sesuai dengan pedoman yang telah dibuat. Pedoman tersebut berisi daftar jenis kegiatan memungkinkan terjadi atau kegiatan yang akan diamati.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan pengambilan data melalui tanya jawab pada narasumber yang terdapat di tempat penelitian, untuk melengkapi informasi yang terdapat di lapangan secara relevan dan ilmiah. Pelaksanaan wawancara dapat dilakukan secara bebas, artinya

pewawancara bebas menanyakan apa saja kepada terwawancara tanpa harus membawa lembar pedomannya.

3. Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner yaitu pedoman yang berisi tentang pertanyaan yang diajukan kepada Masyarakat dan Pengunjung mengenai objek penelitian yang berkaitan dengan Masyarakat dan Pengunjung, dan dikumpulkan kembali sebagai data untuk analisis.

3.5 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2016: 61) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

NO	JENIS POPULASI	JUMLAH	TEKNIK SAMPEL
1	Kepala Desa	1	<i>Purposive Sampling</i>
2	Pengelola	3	<i>Purposive Sampling</i>
3	Masyarakat	7920	<i>Random Sampling</i>
4	Pengunjung	500/minggu	<i>Accidental Sampling</i>

Sumber : Data Monografi Desa dan Pengelola, 2023

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih mengikuti prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Purwanto, Erwan Agus dan Dyah Ratih Sulistyastuti, 2017: 37). Berdasarkan data populasi dalam penelitian ini, maka peneliti memutuskan untuk mengambil sampel dengan tiga macam teknik pengambilan sampel yang berbeda yaitu dengan *purposive sampling*, *total sampling*, *simpel random sampling*, dan *accidental sampling*.

a. *Purposive Sampling*

Merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009: 124). Sampel dalam penelitian ini adalah kepala desa dan pengelola objek wisata.

b. *Simple Random Sampling*

Teknik *random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2009: 120). Sampel dalam penelitian ini adalah Masyarakat sekitar objek wisata tepatnya Masyarakat Desa Guranteng Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya.

c. *Accidental Sampling*

Merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2009: 124). Sampel yang diambil adalah pengunjung yang datang ke Objek-objek wisata di Desa Guranteng Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

NO	RESPONDEN	POPULASI	SAMPEL	JUMLAH	TEKNIK SAMPEL
1	Kepala Desa	1	100 %	1	Purposive Sampling
2	Pengelola Objek Wisata	3	100 %	3	Purposive Sampling
3	Masyarakat Desa Guranteng	7920 Jiwa	1/2 %	39	Random Sampling
4	Pengunjung Objek Wisata	500/minggu	5 %	25	Accidental Sampling

Sumber : Data Monografi Desa dan Pengelola, 2023

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Proses analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data pada penelitian ini adalah dengan cara penyeleksian seluruh data yang telah terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang dilakukan seperti observasi, wawancara, kuesioner, dan lain-lain. Tahapan untuk mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menyeleksi Data Aktual yang Akan Dianalisis (Sebelum di Lapangan)

Tahapan analisis ini, peneliti menganalisis data sebelum terjun ke lapangan. Analisis ini dilakukan dengan cara menginterpretasikan dan menganalisis data melalui berbagai data sekunder seperti tabel, bagan, gambar, dan lainnya yang bertujuan dan masih ada kaitannya dengan topik penelitian.

2. Analisis Selama dan Setelah di Lapangan

a. Melakukan Reduksi Data

Reduksi data adalah meringkas, memilih intisari, merangkum, memfokuskan pada hal-hal inti yang dianggap penting, dan disusun dengan sistematis. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas melalui hasil pengamatan, dan mempermudah peneliti untuk mencari kembali data jika dirasa kurang lengkap dan diperlukan.

b. Mengadakan Pengolahan Tiap-Tiap Item Data

Tahapan ini melihat angka jumlah responden dengan angka persentase dengan tujuan untuk mengetahui kecenderungan responden dan fenomena-fenomena di lapangan. Bagian ini menggunakan perhitungan teknik kuantitatif sederhana yaitu dengan teknik persentase (%), dengan rumus :

$$\% = \frac{F_o}{n} \times 100$$

Keterangan :

% = Persentase setiap alternatif

Fo = Jumlah frekuensi jawaban

N = Jumlah sampel atau responden

Setelah data diolah dengan menggunakan rumus tersebut diatas, kemudian analisis dengan ketentuan sebagai berikut :

0%	=	Tidak ada sama sekali
1 - 24%	=	Kurang dari setengah
25 - 49%	=	Setengahnya

50 - 74%	=	Lebih dari setengahnya
75 - 99%	=	Sebagian besar
100%	=	Seluruhnya

c. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini yaitu menggambarkan data hasil dari pengamatan di lapangan. Sehingga dari adanya penyajian data ini akan lebih mudah dipahami oleh peneliti.

d. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahapan ini akan diambil sebuah kesimpulan yang kemudian disangkutpautkan dengan rumusan masalah. Sehingga dapat terlihat terjawab tidaknya pertanyaan penelitian.

3. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan salah satu metode mengembangkan kondisi dan mengevaluasi suatu masalah. Proyek atau konsep bisnis yang berdasarkan faktor internal (dalam) dan eksternal (luar), *strength*, *weakness*, *opportunities*, dan *threats*, metode ini paling sering digunakan dalam metode evaluasi untuk mencari strategi yang akan dilakukan analisis swot hanya menggambarkan situasi yang terjadi bukan hanya memecahkan masalah (Freddy, 2014). Analisis pengolahan data dilakukan dengan cara analisis SWOT. Analisis SWOT yaitu “analisis untuk mengetahui dan menginterventarisasi faktor-faktor kekuatan (*Strenght*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*)” (Yoeti,2008: 133).

Tabel 3.3
Matriks SWOT

Internal Eksternal	Kekuatan (<i>Strenght</i> – S)	Kelemahan (<i>Weakness</i> – W)
Peluang (<i>Opportunities</i> – O)	Strategi S – O	Strategi W – O
Ancaman (<i>Threats</i> – T)	Strategi S – T	Strategi W – T

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, diantaranya sebagai berikut :

1. Persiapan

a. Kajian Objek Penelitian

1) Observasi Awal

Tahapan ini peneliti mengumpulkan data dari lapangan sebagai data dasar penelitian.

2) Penyusunan Proposal Penelitian

Tahapan ini peneliti memadukan data primer dan data sekunder dasar sebagai ajuan pembuatan penelitian.

3) Penyusunan Instrumen

Mengacu pada data-data yang telah ada, kemudian peneliti mempersiapkan instrumen untuk pengumpulan data di lapangan, persiapan dan pelaksanaan sebagai teknis pengumpulan data di lapangan.

4) Uji Coba Instrumen Penelitian

Tahapan ini dimaksudkan untuk mencoba seberapa kuatkah instrumen yang akan diberikan saat di lapangan. Tahapan ini merupakan pemberian instrumen bebas kepada siapa saja sesuai dengan kajian penelitian.

2. Pelaksanaan

a. Pengamatan Objek dan Penyebaran Instrumen Penelitian

Tahapan ini peneliti melakukan pengamatan terhadap objek penelitian, kemudian mengumpulkan data dengan beberapa teknik yang telah ditentukan, seperti penyebaran instrumen penelitian yang sudah sesuai.

b. Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah mendapatkan data yang lengkap, peneliti kemudian mengolah data tersebut dimana didalamnya termasuk penganalisaan dan penyimpulan.

3. Pengolahan dan Laporan

- a. Penyusunan laporan, setelah data disimpulkan dan rumusan masalah yang diangkat telah terjawab, langkah berikutnya yaitu penyusunan laporan penelitian untuk dibukukan. Adapun dalam laporan penelitian ini adalah Karya Tulis Ilmiah jenis Tesis.
- b. Bimbingan hasil laporan penelitian dan evaluasi pelaporan penelitian.
- c. Setelah laporan disusun maka penulis harus melaporkan hasil laporannya dengan pembimbing penelitian dan mengevaluasi laporan penelitian.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Observasi lapangan pada penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2022 sampai Oktober 2023 mulai dari observasi lapangan sampai selesai dibuat menjadi Tesis.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Desa Guranteng Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya.

Tabel 3.4
Rencana Kegiatan

Keterangan	Bulan												
	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov
Observasi lapangan													
Mengajukan masalah penelitian													
Menyusun proposal													
Bimbingan Proposal													
Ujian proposal													
Revisi proposal													
Persiapan penelitian													
Uji coba instrumen													
Sidang Tesis													

Sumber : Pengolahan Data Peneliti, 2023